

**PENGARUH MINAT, LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH STUDI MAHASISWA DI UNIVERSITAS
NAHDLATUL ULAMA (UNU) LAMPUNG**

***The Influence of Interest, Learning Environment and Learning Motivation on
Student Study Selection Decisions at Nahdlatul Ulama University (UNU) Lampung***

Robi Santoso

Prof.Dr.Marzuki Noor

Dr.Suharto.M.M,C.R.B.C.

e-mail:robisantoso212@gmail.com

*Muhammadiyah University of Metro, Metro City,34111, Indonesia

ABSTRAK

Universitas Nahdlatul Ulama Lampung disebut UNU Lampung, adalah perguruan tinggi swasta dibawah naungan organisasi NU (Nahdlatul Ulama) yang berada di kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung,yang keberadaanya diinisiasi oleh PC.NU Lampung Timur,sebagai perguruan tinggi yang memiliki 4 fakultas dan 12 program studi tentu saja untuk melihat seberapa besar respon para calon maupun mahasiswa yang akan dan telah bergabung di dalamnya di perlukan peningkatan baik layanan maupun fasilitas didalam penunjangnya, dan untuk melihat faktor yang mempengaruhi keputusan pilihanya studi di kampus Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, maka harus melihat seberapa besar pengaruh minat ,lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap keputusan pemilihan studi mahasiswa.

Rumusan dalam penelitian ini adalah:(1) apakah minat berpengaruh langsung positif terhadap keputusan pemilihan studi (2) apakah lingkungan belajar berpengaruh langsung positif terhadap keputusan pemilihan studi (3) apakah motivasi belajar berpengaruh langsung positif terhadap keputusan pemilihan studi (4) apakah minat berpengaruh langsung positif terhadap motivasi belajar (5) apakah lingkungan belajar berpengaruh langsung positif terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Lampung disebut UNU Lampung, jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan menggunakan observasi serta dokumentasi, populasi dalam penelitian ini adalah para calon dan mahasiswa tahun angkatan 2020 yang hendak memutuskan memilih studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung populanya berjumlah 2.463,dan diambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *Accidental Sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel 346 responden. Dan analisis data menggunakan *SPSS* versi 21 dan *Structural Equation Modeling (SEM) 8.80*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* diketahui bahwa, (1) Minat tidak berpengaruh langsung positif terhadap keputusan pemilihan studi dengan nilai $t_{hitung} = 0,11$ lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05)= 0,165$,(2) Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap keputusan pemilihan studi dengan nilai $t_{hitung} = 3,03$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05)= 1,65$, (3) Motivasi Belajar berpengaruh langsung positif terhadap keputusan pemilihan studi dengan nilai $t_{hitung} = 2,20$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05)= 1,65$, (4) Minat tidak berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar dengan nilai $t_{hitung} = 0,25$ lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05)= 1,65$ dan (5) Lingkungan Belajar belajar berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar dengan nilai $t_{hitung} = 3,57$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,65$.

Kata Kunci :Minat, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Keputusan Pemilihan Studi

ABSTRACT

Nahdlatul Ulama University in Lampung, called UNU Lampung, is a private university under the auspices of the NU organization (Nahdlatul Ulama) located in East Lampung district, Lampung Province, whose existence was initiated by PC.NU East Lampung, as a university that has 4 faculties and 12 study programs. Of course, to see how big the response of candidates and students who will and have joined in it, it is necessary to improve both services and facilities in supporting it, and to see the factors that influence the decision to study at the Nahdlatul Ulama University (UNU) Lampung campus, it is necessary to look at how much influence interest, learning environment and learning motivation on student study selection decisions.

The formulations in this study are: (1) whether interest has a direct positive effect on study selection decisions (2) whether the learning environment has a positive direct effect on study selection decisions (3) whether learning motivation has a positive direct effect on study selection decisions (4) whether interest has a positive effect positive direct effect on learning motivation (5) whether the learning environment has a direct positive effect on learning motivation.

This research was conducted at Nahdlatul Ulama University Lampung called UNU Lampung, this type of research uses a quantitative approach and data collection techniques using questionnaires and using observation and documentation, the population in this study are candidates and students of the class of 2020 who want to decide to choose a study at Nahdlatul University Ulama (UNU) Lampung has a population of 2,463, and the sample used in this study was *accidental sampling* using the *Slovin* formula, a sample of 346 respondents was obtained. And data analysis using SPSS version 21 and Structural Equation Modeling (SEM) 8.80.

Based on the results of research using Structural Equation Modeling (SEM) it is known that, (1) Interest does not have a direct positive effect on study selection decisions with $t_{count} = 0.11$ smaller than t_{table} value ($\alpha=0.05$) = 0.165, (2) Learning environment has a positive direct effect on the decision to choose the study with a value of $t_{count} = 3.03$ which is greater than the value of t_{table} ($\alpha=0.05$) = 1.65, (3) Learning Motivation has a direct positive effect on the decision to choose a study with a value of $t_{count} = 2.20$ is greater than the t_{table} value ($\alpha = 0.05$) = 1.65, (4) Interest does not have a direct positive effect on learning motivation with the $t_{count} = 0.25$ smaller than the t_{table} value ($\alpha = 0.05$) = 1.65 and (5) Learning environment has a positive direct effect on learning motivation with $t_{count} = 3.57$, which is greater than t_{table} value ($\alpha=0.05$) = 1.65.

Keywords: *Interests, Learning Environment, Learning Motivation and Study Selection Decisions*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Didalam ajaran islam selalu dianjurkan untuk selalu memotivasi pemeluknya agar meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan, tidak hanya semata yang berkaitan pengetahuan ukhrowi (akhirat) melainkan juga pengetahuan yang bersifat urusan duniawi juga, sebagai mana di jelaskan dalam Al Quran. Allah SWT Berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan didalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya*

Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (Derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat Al Quran tersebut memberi pelajaran umat manusia agar selalu senantiasa berminat mencari ilmu pengetahuan yang di miliki digunakan sebagai kunci untuk memecahkan masalah yang dihadapi, Selain menjadi kebutuhan baik

hidup di dunia maupun diakhirat kelak.

Dalam tulisan, Yusron (2005) sejarah negara Indonesia didalam upaya membangun sebuah peradabannya pertama dirintis dari proses pendidikan yang penuh dengan perjuangan serta dalam jangka panjang, Tentunya dengan melibatkan seluruh komponen rakyat yang dimana di pengaruhi semangat akan perubahan serta kemengan dari beberapa pejuang para pahlawan Kemerdekaan indonesian, diantaranya yaitu yang bernama asli Muhammad Darwis atau lebih populer terkenal dengan sebutan K.H Ahmad Dahlan, yang merupakan dari sekian pejuang peletak podasi sistem pendidikan yang berbasis islam dalam perkembangan negara ini yang merupakan cikal bakal pendidikan masa sekarang dan sebagai pencetus berdirinya sebuah organisasi berbasis islam yang di beri nama Muhammadiyah.

Lebih lanjut pendidikan ditekankan pada nilai moral (ahlak) yang akan menjunjung tinggi harkat dan martabat sebagai manusia yang berilmu, apabila kita merujuk dari sebuah karangan maupun konsep yang terdapat pada literatur dan beberapa kitab para alim ulama yang moderat, diantaranya salah satu karya ulama modern yang bernama K.H, Hasyim Asy,ari yang di beri judul kitab Adab Al-Alim Wa Muta'allim, sehingga dapat kita jumpai sebuah keterangan risalah tentang konsep sebuah pendidikan yang patut kita pertimbangkan.

Pengertian Pendidikan menurut K.H Hasyim Asy,ari adalah sebuah upaya memanusikan manusia secara menyeluruh, dengan demikian sebagai manusia harus dapat meraih ketaqwaan atau Takut kepada Allah SWT, Dengan selalu berupaya mengamalkan dan menjalankan seluruh perintah Allah SWT, dan selalu berusaha meninggalkan segala bentuk larangan Nya, dan mampu menegakkan keadilan dimuka bumi, serta beramal shaleh dan maslahat.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa negara berkewajiban dan ikut serta menjamin dalam proses pendidikan dan memajukan kesejahteraan sesuai dengan potensi yang di miliki warga

negaranya.

Dan didalam Undang Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 didalam Pasal 1 dan 2 telah disebut kan:

1. Pendidikan adalah upaya usaha yang sadar dan terencana didalam mewujudkan suasana belajar dan dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengedalikan diri, memiliki kepribadian, kecerdasan, memiliki ahlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat serta bangsa dan negaranya.
2. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan yang dimiliki bangsa indonesia.

Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi merupakan suatu lembaga atau instansi yang terencana didalam mewujudkan pengembangan proses belajar dan didalam proses pengajaran diharapkan seluruh mahasiswa dapat berperan secara aktif didalam penggalian potensi dan keterampilan yang dimiliki dan ilmu pengetahuan serta pemahaman spiritual yang berlandaskan keagamaan.

Menurut Marzuki (2020) sektor dalam pendidikan mulai di perhatikan secara serius oleh pemerintah maupun masyarakat, dalam sistem penyelenggaraan, mulai dari proses masukan dan proses pendidikan serta hasil akhir yang perlu di mutakhirkan sesuai dengan perkembangan zaman atau tuntutan ilmu dan kebutuhan yang ada di masyarakat.

Didalam memenuhi seluruh tuntutan yang diharapkan didalam upaya memajukan pembelajaran yang paling terutama ialah meningkatkan atensi dari partisipan semua mahasiswa maupun pelajar, guna didalam memilah lembaga pendidikan tersebut supaya

harapan dan keinginan serta cita-cita yang diidamkan bagi para mahasiswa bisa terwujud dan hal tersebut akan kembali pada institusi penyelenggara pembelajaran tersebut.

Menurut Fitriani dan Bambang (2016) perguruan tinggi yang ada di Indonesia semakin kuat dan tidak nya tergantung dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, yang merupakan salah satu aspek penting dalam proses globalisasi khususnya di bidang pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu sesuatu hal yang harus diantisipasi problem yang akan datang diantaranya ada terdapat tiga hal pokok persaingan yaitu, proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi. Persaingan tataran perguruan tinggi yang sudah maju dan berkembang baik tataran nasional maupun internasional (komunitas), dan mencakup struktur organisasi kelembagaan, dan cara berfikir atau pandangan serta kebiasaan semisal yang berkaitan dengan akreditasi perguruan tinggi.

Target dari lembaga perguruan tinggi adalah para mahasiswa yang hendak melanjutkan belajar di perguruan tinggi tersebut . dengan semakin bermunculannya lembaga perguruan tinggi secara tidak langsung mengakibatkan para calon mahasiswa memiliki beberapa pilihan yang akan diputuskan, dengan demikian mengakibatkan para mahasiswa menjadi lebih objektif didalam memilah kebutuhan jasa lembaga pendidikan perguruan tinggi yang di idamkan, dengan semakin menjadi objektif dan rasional para mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi serta persaingan antar lembaga perguruan tinggi, hingga penyelenggara perguruan tinggi dituntut dapat bisa mendengarkan serta menguasai sikap dan perilaku mahasiswa dalam memilah lingkungan belajar serta keputusan memilih studi.

Mahasiswa didalam memutuskan studi di perguruan tinggi sebagai jasa penyelenggara jasa pendidikan akan mempertimbangkan dengan kesesuaian potensi yang dimiliki dengan kebutuhan lapangan pekerjaan ataupun daya respon yang di informasikan dari lembaga perguruan tinggi, dengan demikian menimbulkan jumlah peminat

akan selalu bertambah masing- masing ajaran baru, dengan adanya proses pembelajaran pada perguruan yang tinggi yang berbeda- beda, akan mengakibatkan tiap tahunnya mengalami kenaikan karena jumlahnya terus menjadi pilihan faforit dan meningkat serta terdapat jumlah nya yang mengalami penurunan dan terus menyusut.

Hal ini dapat dilihat dari uraian data jumlah mahasiswa yang studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung juga dapat di ketahui bahwa di setiap tahu ajaranya juga terdapat kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya hal ini akan di sampaikan berikut:

Tabel Jumlah Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

| No | Tahun | Jumlah Mahasiswa |
|----|-------|------------------|
| 1 | 2015 | 429 |
| 2 | 2016 | 355 |
| 3 | 2017 | 350 |
| 4 | 2018 | 439 |
| 5 | 2019 | 884 |
| 6 | 2020 | 1076 |

Sumber : Bagian Akademik kemahasiswaan UNU Lampung 14 Desember 2020

Dari tabel diatas terdapat penurunan di tahun 2017 sebanyak 350 mahasiswa maupun kenaikan di setiap tahun berikutnya, hal ini juga sebagai gambaran akan pentingnya peningkatan penyelaman serta pemberian informasi serta pebaikan pelayanan dan lingkungan kampus dalam menarik minat dan motivasi mahasiswa.

Di dalam pencapaian target mahasiswa dalam memutuskan pememilihan studi yang di tawarkan pihak Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, terdapat kesenjangan antara faktor yang mempengaruhi para calon dan mahasiswa dalam memutuskan pilihanya studi dengan melalui berbagai pertimbangan, diantaranya dengan melihat serta memperbandingan perguruan tinggi yang ada, seperti pada data yang di peroleh dari pangakalan PDDikti pada bagian statistik dan perbandingan perguruan tinggi 2020.

Tabel Data Perbandingan Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Lampung 2020

| | |
|------------------------------|--|
| Nama perguruan tinggi | Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung |
| Status perguruan tinggi | Aktif |
| Akreditasi | - |
| Fakultas | 3 Fakultas 1 Fakultas Baru |
| Jumlah prodi | 12 Program Studi 4 Fakultas Baru |
| Akreditasi prodi | Akreditasi A : Akreditasi B : 12 Program Studi Akreditasi C : 2 Program Studi Pending Akreditasi : 4 Program Studi |
| Rasio lulusan | S 1: 100% |
| Rata-rata lama studi | S 1: 4.38 tahun |
| Jumlah dosen | 112 * |
| Lulusan dosen | Guru besar :- S 3 : 3 S 2 : 109 S 1 |
| Jumlah mahasiswa | 2.463 * |
| Rasio dosen/mahasiswa | 1 : 13.32 * |
| Tanggal berdiri | 17 Oktober 2014 |
| Kota kabupaten | Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung |
| website | www.unulampung.ac.id |

Sumber :PDDikti statistik dan perbandingan perguruan tinggi 14 Desember 2020 (07:14)

Data tersebut merupakan acuan demi Keberhasilan dan peningkatan mutu serta pelayanan suatu perguruan tinggi, didalam hal ini akan berpengaruh pada pelayanan lembaga perguruan tinggi untuk memeberikan gambaran mengenai persepsi dan perilaku para calon mahasiswa sehingga dapat diketahui penyebab para mahasiswa memiliki keputusan pemilihan studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

Pendapat diatas dapat disintesis bahwa pertimbangan Keputusan

Mahasiswa didalam memilih Studi akan di pengaruhi Minat seseorang yang ingin dalam memutuskan pemilihan studi, Lingkungan Belajar baik dikampus maupun dilingkungan luar kampus, keluarga dan masyarakat, Motivasi Belajar atau dorongan yang kuat dalam dirinya yang dimiliki seseorang mengenai keilmuan yang akan di tekuni didalam memutuskan studi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan maslah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apakah Minat berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?
2. Apakah Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?
3. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?
4. Apakah Minat berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?
5. Apakah Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung ?

II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Minat

Menurut Marzuki (2020 17:43), Minat adalah kesesuaian terhadap kondisi sesuatu di dasari rasa senang, maka pembelajaran harus disesuaikan dengan minat dan kesenangan anak didik atau mahasiswa. Hal itu tentu akan dipermudah dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Minat adalah merupakan faktor psikologis dalam diri seseorang yang juga dapat menentukan arah suatu pilihan ataupun tujuanyang dikehendakinya, selain dari itu minat juga merupakan suatu faktor penentu yang teramat penting guna menentukan suatu kemungkinan dan kesuksesan yang di raih seseorang.

Menurut Walgito (1994:38) Minat adalah merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan hendak meletakkan perhatiannya terhadap sesuatu objek maupun kegiatan dengan kemungkinan akan kecenderungan untuk bersinggungan secara lebih aktif dengan objek ataupun pekerjaan tersebut, Minat dapat juga di definisikan sebagai sesuatu perasaan sikap ataupun kondisi perasaan yang bersifat positif terhadap suatu objek ataupun kegiatan pekerjaan, baik berupa sebuah pengalaman atau berupa objek benda.

Dapat di pahami bahwa seorang mahasiswa pada dasarnya memiliki minat bawaan dalam dirinya, kemudian minat tersebut mendapatkan perhatian di dalam berinteraksi terhadap lingkungannya, sikap ketertarikan seseorang didalam dirinya hingga timbul perhatian secara penuh akan bidang yang di pilihnya dan di lakukan dengan perasaan senang.

Menurut Kahar, (2008) Minat sesungguhnya dapat kebangkan dan digali bahwa minat itu akan tumbuh dari tiga jenis kegiatan dan pengalaman, diantaranya:

- 1) Melalui proses pembelajaran dan kegiatan bermain atau uji coba
- 2) Belajar dengan mengidentifikasi orang-orang yang berada di sekitar.
- 3) dengan melalui proses bimbingan serta pengarahan orang yang memiliki pengalaman keterampilan dan kemampuan

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat di sentesiskan bahwa Minat adalah kesesuaian terhadap sesuatu didasari perasaan senang yang merupakan sumber mendorong seseorang untuk selalu terlibat melakukan tanpa unsur paksaan, kecenderungan untuk memperhatikan dan tertarik dalam setiap aktifitas yang disenangi.

2. Pengertian Lingkungan Belajar

Menurut Karwono dan Juhri (2016:186) lingkungan belajar adalah tempat terjadinya proses pembelajaran, dengan pendekatan metode pembelajaran serta melakukan pemahaman karakteristik dan ciri umum mahasiswa, hal ini bermanfaat untuk mengetahui pembelajaran di mulai dari arah mana.

Dapat dipahami bahwa lingkungan belajar adalah peristiwa terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan dari seorang guru kepada murid dengan melalui metode maupun cara yang dianggap mudah dipahami oleh murid apa yang disampaikan guru, hal ini juga akan mempermudah dalam mengetahui sudah sejauh mana pemahaman murid dalam suatu pelajaran.

Menurut Dacholfany (2020) dengan melihat perkembangan yang dimiliki anak akibat pengalaman dan keadaan semenjak dia masih kecil dalam lingkup lingkungan keluarga, di sekolah dan juga di masyarakat sekitarnya, maka sesungguhnya ia sudah mendapatkan pemahaman akan pendidikan, dengan demikian karakter anak yang mempunyai pengalaman yang baik akan lebih mudah dan lebih terkontrol dan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pendidikan selanjutnya disekolah.

Dari penjelasan teori diatas dapat di sintesiskan bahwa Lingkungan Belajar adalah tempat terjadinya proses pembelajaran dengan pendekatan metode belajar dan melakukan pemahaman karakteristik yang dimiliki dan dibantu fasilitas penunjang dalam mencapai keberhasilan belajar.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Anastasia dan Suramaya (2005) Motivasi Belajar adalah proses yang terjadi di dalam diri seseorang yang dapat memberikan dorongan perasaan tekun didalam menjalankan sebuah aktifitas, dapat memandu dan mempertahankan perilaku dengan waktu yang lama, seseorang dapat termotivasi dikarenakan dengan berbagai alasan yang berbeda-beda dan dengan intensitas berbeda pula.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (1999) Motivasi Belajar Adalah sebuah kekuatan dalam diri seseorang yang dapat mendorong terjadinya keuletan dalam proses kegiatan belajar, keuletan disini bisa berupa semangat yang tinggi dalam belajar, keinginan yang kuat dan rasa ingin tahu akan sesuatu, perhatian terhadap pelajaran dan memiliki cita-cita.

Dari penjelasan teori diatas dapat di sintesiskan bahwa Motivasi Belajar adalah proses kesadaran yang mengaktifkan perasaan tekun dalam

menjalankan aktifitas, dan memberikan kekuatan yang mendorong keuletan dalam belajar dan daya penggerak psikis dalam diri berupa hasrat dan keinginan berhasil dalam menggapai cita-cita.

4. Pengertian Keputusan pemilihan Studi

Menurut Mapiare (1984:228) Keputusan Memilih Studi adalah serangkaian upaya kegiatan dalam membantu seseorang agar dapat menyalurkan keinginan dirinya dalam berbagai kegiatan yang bersifat belajar maupun kegiatan yang bersifat sosial, dan kegiatan yang menuju ke dunia kerja secara tepat yang berdasarkan sebuah pertimbangan kecakapan, bakat yang dimiliki seseorang, serta Minat yang ada dalam dirinya, kebutuhan dan ciri-ciri pribadi yang bersangkutan.

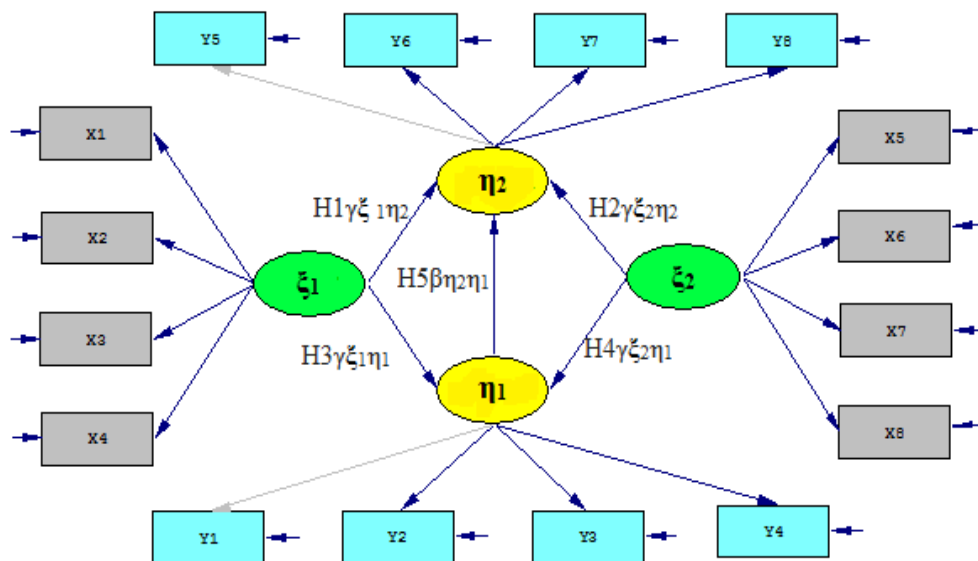
Aprilyan (2011) mengungkapkan bahwa keputusan memilih studi di dasarkan dari dengan nilai sosial yang

ada di masyarakat yang telah dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih kegiatan profesi dan harapan pekerjaan yang diantaranya meliputi:

- 1) Kesempatan didalam belajar.
- 2) Lingkungan tempat belajar
- 3) Berinteraksi.
- 4) kepuasan pribadi.
- 5) kesempatan untuk menjalankan minat dan perhatiannya.

Dari pendapat diatas dapat disintesis bahwa Keputusan Pemilihan Studi adalah sebuah keputusan yang merupakan proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya didalam belajar dari beberapa alternatif pilihan kampus yang tersedia, hal ini dasarkan dengan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan dan berdasarkan kesempatan didalam belajar serta kepuasan dalam memilih serta mendapat dukungan orang sekitar dalam menjalaninya.

B. Gambar Kerangka Penelitian



Keterangan :

Variabel Laten

ξ_1 : Minat

ξ_2 : Lingkungan Belajar

η_1 : Motivasi Belajar

η_2 : Keputusan Pemilihan Studi

Indikator

X1: Perasaan Senang

X2: Selalu Terlibat Melakukan

X3: Selalu Memperhatikan

X4: Tertarik Dalam Setiap Aktifitas

- X5: Tempat Pembelajaran
- X6: Metode Belajar
- X7: Pemahaman Karakteristik
- X8: Fasilitas Penunjang
- Y1: Tekun Dalam Menjalankan Aktifitas
- Y2: Keuletan Dalam Belajar
- Y3: Penggerak Psikis Dalam Diri
- Y4: Berupa Hasrat Dan Keinginan Berhasil
- Y5: Nilai-Nilai Sosial Yang Dipertimbangkan
- Y6: Kesempatan Didalam Belajar
- Y7: Kepuasan Dalam Memilih
- Y8: Mendapat Dukungan Orang Sekitar

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di sajikan didalam penelitian ini maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. H1: Terdapat Pengaruh Langsung Positif Minat (ξ_1) terhadap Keputusan Pemilihan Studi (η_2)
2. H2: Terdapat Pengaruh Langsung Positif Lingkungan Belajar (ξ_2) terhadap Keputusan Pemilihan Studi (η_2)
3. H3: Terdapat Pengaruh Langsung Positif Motivasi Belajar (η_1) terhadap Keputusan Pemilihan Studi (η_2)
4. H4: Terdapat Pengaruh Langsung Positif Minat (ξ_1) terhadap Motivasi Belajar (η_1)
5. H5: Terdapat Pengaruh Langsung Positif Lingkungan Belajar (ξ_2) terhadap Motivasi Belajar (η_1)

III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode secara kuantitatif Sugiyono (2015:11) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian pada suatu populasi maupun pada sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis yang bersifat kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mencari besarnya pengaruh variabel eksogen Minat (ξ_1) dan variabel eksogen Lingkungan Belajar (ξ_2) terhadap variabel endogen Motivasi Belajar (η_1) dan variabel endogen Keputusan Pemilihan Studi (η_2).

Dengan metode pengumpulan data menggunakan angket sebagai metode utama, dan di bantu dengan metode

wawancara dan observasi sebagai metode pelengkap dan pendukung dalam menggambarkan objek penelitian.

Maka dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan tentang, pengaruh Minat (ξ_1) dan Lingkungan Belajar (ξ_2) terhadap Motivasi Belajar (η_1) dan Keputusan Pemilihan Studi (η_2).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para calon dan mahasiswa yang studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

Objek pada penelitian ini adalah Minat, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

C. Devinisi Operasional Variabel

Karena penelitian ini merupakan jenis penelitian verivikasi yang dilakukan melalui pengumpulan data primer, maka metode yang digunakan adalah metode survey, dengan melakukan pengumpulan data terhadap objek melalui pengambilan sampel melalui sebuah populasi dengan melalui kuisisioner sebagai alat utama.

Setelah itu guna untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 21 dan untuk menguji pengaruh pengaruh Minat, Lingkungan belajar terhadap variabel endogen yakni Motivasi Belajar dan Keputusan Pemilihan Studi di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, maka alat Uji yang di gunakan adalah Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Modeling – SEM*) Lisrel 8.80

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah berdirinya Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung

Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung atau yang akrab disebut UNU Lampung adalah salah satu universitas atau perguruan tinggi yang berada di kecamatan Purbolinggo kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung, dan merupakan perguruan tinggi yang bernaung di bawah organisasi NU (Nahdlatul Ulama), yang merupakan organisasi terbesar yang berada di Indonesia.

Awal mula pendirian Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung di inisiasi oleh pimpinan cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Lampung Timur yang ketika waktu itu masih dibawah pimpinan Drs, K.H A Mujab dan K.H, Ismail Sanjaya, yang merupakan ketua salah satu partai politik partai kebangkitan bangsa (PKB) dan sekaligus Ketua dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) Lampung Timur beserta para pendiri lainnya, dengan menginisiasi sekaligus pencetus cikal bakal pendirian universitas Ma'arif Lampung Timur (UNMALA) meskipun waktu itu belum mendapatkan respon serta mendapatkan izin operasional dalam pendiriannya.

Dari tindak lanjut dengan melalui keputusan pimpinan cabang lembaga pendidikan (PCLP) Ma,arif Lampung Timur yang bernomor: PC/083/-LPM-LT/SK/II/2012 pada akhirnya telah sepakat membentuk satuan tim kerja mengenai pendirian Perguruan Tinggi Maarif NU Lampung Timur yang bertepatan pada tanggal 27 Februari 2012 telah ikut bersepakat mengangkat tim teknis yang di ketuai oleh Dr, Nasir, S.Pd, M.Pd dengan memberikan sebuah usulan mengenai pendirian salah satu sekolah yang berbasis kesehatan dengan nama STIKES Ma'arif Lampung Timur, dengan dibantu oleh Ny, Ratna Komala Komar S.H telah mendapatkan akta notaris lembaga pendidikan Ma'arif dengan nomor 103 tanggal 15 Januari tahun 1986, meskipun pada akhirnya mengusulkan saran tersebut juga berhenti dikarenakan dalam hal ini belum dapat melengkapi beberapa dokumen mengenai aset tanah yang memiliki berkekuatan hukum.

Selanjutnya dengan mempertimbangkan dan mendapatkan saran dari pimpinan besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mengenai pendirian

perguruan tinggi, selanjutnya dibentuklah salah satu tim yang diberi nama tim 7 yang merupakan tokoh – tokoh NU Lampung Timur diantaranya Drs.H, Ngaliman Marqi, K.H Ayong Ismail, H.M, Ismail Sanjaya, Imam Djuhdi, Sudigdo, Nasir dan Sutrisno bersepakat akan mendirikan Yayasan Universitas Nahdlatul Ulama Lampung pada hari Selasa tanggal 28 Agustus 2012 yang bertepatan pada pukul 17.30 dengan notaris MGS Edy Putra S.H dan nomor notaris 26, dan di bentuk pula para Dewan Pembina diantaranya , Drs,Marsudi, MBA,Ph.D, H.A Hanief Saha Ghafur, Drs,Ngaliman Marzuki, H.M Ismail Sanjaya dan di pilih sebagai dan diketuai oleh H, M, Ayong Ismail.

Dan selanjutnya dengan mengusulkan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung dengan menggunakan aset Ikrar Wakaf dengan nomor 254 tahun 2012 dari salah satu anggota yang bernama H. M Ismail Sanjaya kepada ketua Tanfidiyah pimpinan cabang Nahdlatul Ulama Lampung Timur.

Kemudian dengan serta memperhatikan ketentuan serta kebijakan pimpinan besar Nahdlatul Ulama (PBNU) nomor 2966/B.II.07/11/2013 mengenai penyesuaian mengenai status badan hukum dewan pembina Yayasan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung telah melakukan rapat penggabungan serta pembubaran Yayasan kepada perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertepatan pada hari Minggu tanggal 4 Mei 2014 dengan beberapa ketentuan (1) aset Yayasan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) berikut benda lain serta mengenai sarana dan prasarana yang menjadi kewenangan perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) tanpa melakukan proses pembayaran ganti rugi berupa apapun. (2) ex para pengurus Yayasan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) sebagai badan pengelola pelaksana (PBB) Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung kepada pimpinan besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dengan melakukan sebuah perubahan seperlunya.

Didalam proses pembubaran Yayasan tersebut di tuangkan didalam notaris MGS Edy Putra S.H dan nomor

notaris 23, tanggal 20 januari 2015 beserta seluruh lampiran mengenai proses pembubaran dan penggabungan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari akta ini, selanjutnya dengan melalui surat dari pimpinan besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang bernomor 3383/B.II.07/10/2014 perihal tentang penyampaian perbaikan proposal telah terbit keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bernomor 562/E/O/2014 mengenai izin pendirian Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung yang berada di kabupaten Lampung Timur provinsi Lampung yang di selenggarakan oleh perkumpulan Nahdlatul Ulama yang akrab di sebut NU di provinsi daerah ibukota jakarta tanggal 17 oktober 2014.

Didalam proses pendiriannya terjadi dinamika dari para pengurus wilayah LPTNU provinsi lampung yang sudah tertuang didalam surat nomor 01.PW-LPTNU/BE/XII/2014 tanggal 14 desember 2014 mengenai laporan hasil dari kajian proses pendirian Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung.

Dalam hal ini tentu saja akan menjadi sebuah khasnah dalam penyelenggaraan serta pengelolaan Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung dengan terbinya izin pendirian Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung maka badan penyelenggara pimpinan besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menerbitkan keputusan yang bernomor 655/A.II.04.d/06/2015 mengenai pengesahan badan pelaksan pengelola Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, dengan demikian memutuskan bahwa pendiri sekaligus Rektor pertama Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung adalah Dr, Nasir, S.Pd, M.Pd.

Penetapan tim pendirian Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung telah ditetapkan dalam surat keputusan dan diberikan penghargaan dan kemaslahatan didalam proses penyelenggaraan pertama kali rektor

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi

Uji normalitas dengan menggunakan rumus *Liliefors*, pengujian Hipotesis secara statistik dapat dituliskan pada tabel berikut:

| No | Galat Taksiran Regresi | L_{hitung} | L_{tabel} | Keputusan | kesimpulan |
|----|------------------------|--------------|-------------|----------------|------------|
| 1 | η_2 atas ξ_1 | 0,779 | 0,50 | H_0 diterima | Normal |

menggunakan statuta Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung tahun 2015 yang yang di gunakan pada saat usul pendirian sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung, dan selanjutnya pada tahun 2018 telah dilakukan revisi statuta yang di susun berdasarkan peraturan menteri riset dan teknologi (MENRISTEK) yang bernomor 16 tahun 2018 mengenai pedoman tatacara penyusunan statuta perguruan tinggi swasta, selanjutnya telah disahkan menjadi statuta Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung tahun 2019 dengan demikian sebagai hari jadi Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Lampung adalah tanggal 17 oktober.

a. VISI

Visi UNU Lampung adalah “Menjadi universitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang sainstek, berjiwa kewirausahaan dalam mewujudkan peradaban Islam Nusantara berskala dunia pada tahun 2030.

b. MISI

Misi Universitas Nahdlatul Ulama Lampung adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan Akademik, Vokasi dan Profesi berlandaskan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin yang berkompeten dalam bidang sainstek, berjiwa kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas peradaban manusia
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi untuk meningkatkan kualitas peradaban manusia
3. Mengimplementasikan hasil riset, inovasi dan kewirausahaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas peradaban manusia.
4. Menyelenggarakan manajemen pengelolaan universitas yang baik

| No | Galat Taksiran Regresi | L_{hitung} | L_{tabel} | Keputusan | kesimpulan |
|----|------------------------|--------------|-------------|----------------|------------|
| 2 | η_2 atas ξ_2 | 0,843 | 0,50 | H_0 diterima | Normal |
| 3 | η_2 atas η_1 | 0,682 | 0,50 | H_0 diterima | Normal |
| 4 | η_1 atas ξ_1 | 0,670 | 0,50 | H_0 diterima | Normal |
| 5 | η_1 atas ξ_2 | 0,560 | 0,50 | H_0 diterima | Normal |

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *MicrosoftOffice Exsel 2007*

Dari hasil perhitungan galat taksiran regresi Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Minat ξ_1 diperoleh harga *Liliefors* hitung (L_{hitung}) sebesar 0,779 > 0,50, Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Lingkungan Belajar ξ_2 diperoleh harga *Liliefors* hitung (L_{hitung}) sebesar 0,843 > 0,50, Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Motivasi Belajar η_1 diperoleh harga

Liliefors hitung (L_{hitung}) sebesar 0,682 > 0,50, Motivasi Belajar η_1 atas Minat ξ_1 diperoleh harga *Liliefors* hitung (L_{hitung}) sebesar 0,670 > 0,50, Motivasi Belajar η_1 atas Lingkungan Belajar ξ_2 diperoleh harga *Liliefors* hitung (L_{hitung}) sebesar 0,560 > 0,50 sehingga data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan guna untuk menghitung bahwa data sampel berasal dari popiulasi yang mempunyai varians yang homogen, adapun hasil dari uji homogenitas adalah sebagai berikut ini:

| No | Varians | X^2_{hitung} | X^2_{tabel} | kesimpulan |
|----|------------------------|----------------|---------------|------------|
| 1 | η_2 atas ξ_1 | 82,09 | 421 | Homogen |
| 2 | η_2 atas ξ_2 | 54,96 | 421 | Homogen |
| 3 | η_2 atas η_1 | 60,94 | 421 | Homogen |
| 4 | η_1 atas ξ_1 | 58,96 | 421 | Homogen |
| 5 | η_1 atas ξ_2 | 54,96 | 421 | Homogen |

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *MicrosoftOffice Exsel 2007*

Berdasarkan hasil dari perhitungan perhitungan Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Minat ξ_1 telah diperoleh $X^2_{hitung} = 82,09 < 421$, Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Lingkungan Belajar ξ_2 telah diperoleh $X^2_{hitung} = 54,96 < 421$, Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Motivasi Belajar η_1 telah diperoleh X^2_{hitung}

$= 60,94 < 421$, Motivasi Belajar η_1 atas Minat ξ_1 telah diperoleh $X^2_{hitung} = 58,96 < 421$, Motivasi Belajar η_1 atas Lingkungan belajar ξ_2 telah diperoleh $X^2_{hitung} = 54,96 < 421$, Dengan demikian maka dapat di simpulkan maka varians berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen.

c. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas di lakukan untuk digunakan sebagai penetapan estimasi, didalam setiap estimasi digunakan sebagai suatu kepastian yang diharapkan atau kejelasan sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki akurasi yang tinggi.

Kriteria dalam uji linier dalam penelitian ini yaitu apabila nilai signifikansi $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dikatakan bahwa data tersebut variabelnya memiliki hubungan yang linier dan kriterianya uji keberartian regresi yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan berarti

| Variabel | Lin. Regresi | | Linieritas Regresi | Sig. Regresi | | Keberartian Regresi |
|------------------------|--------------|-------------|--------------------|--------------|-------------|---------------------|
| | F_{hitung} | F_{tabel} | | F_{hitung} | F_{tabel} | |
| η_2 atas ξ_1 | 0,08 | 2,66 | Linier | 11,74 | 3,94 | Signifikan |
| η_2 atas ξ_2 | 0,02 | 2,66 | Linier | 141,91 | 3,94 | Signifikan |
| η_2 atas η_1 | 0,05 | 2,66 | Linier | 81,32 | 3,94 | Signifikan |
| η_1 atas ξ_1 | 0,08 | 2,66 | Linier | 17,53 | 3,94 | Signifikan |
| η_1 atas ξ_2 | 0,02 | 2,66 | Linier | 137,84 | 3,94 | Signifikan |

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *MicrosoftOffice Exsel 2007*

perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Minat ξ_1 diketahui nilai $F_{hitung} = 0,08 \leq 2,66$ merupakan regresi linier. untuk nilai $F_{hitung} = 11,74 > 3,94$ merupakan

koefisien arah regresi yang berarti, perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Lingkungan Belajar ξ_2 diketahui nilai $F_{hitung} = 0,02 \leq 2,66$ merupakan regresi

linier. untuk nilai $F_{hitung} = 141,91 > 3,94$ merupakan koefisien arah regresi yang berarti, perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi Keputusan Pemilihan Studi η_2 atas Motivasi Belajar η_1 diketahui nilai $F_{hitung} = 0,05 \leq 2,66$ merupakan regresi linier. Sedangkan untuk nilai $F_{hitung} = 81,32 > 3,94$ merupakan koefisien arah regresi yang berarti, perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi Motivasi Belajar η_1

atas Minat ξ_1 diketahui nilai $F_{hitung} = 0,08 \leq 2,66$ merupakan regresi linier, Sedangkan untuk nilai $F_{hitung} = 17,53 > 3,94$ merupakan koefisien arah regresi yang berarti, perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi Motivasi Belajar η_1 atas Lingkungan Belajar ξ_2 diketahui nilai $F_{hitung} = 0,02 \leq 2,66$ merupakan regresi linier, Sedangkan untuk nilai $F_{hitung} = 137,84 > 3,94$ merupakan koefisien arah regresi yang berarti.

2. Deskripsi Data Hasil Kuisisioner

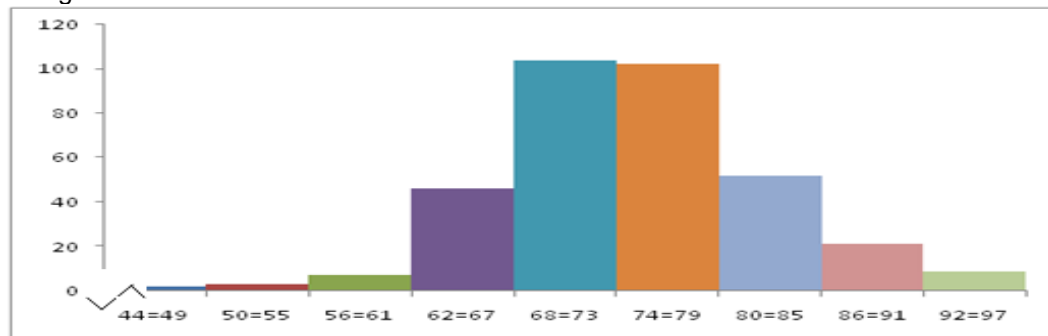
a. Deskripsi frekuensi Minat ξ_1

Dengan menggunakan rumus *Sturges* di dapatkan kelas sebanyak 9. Distribusi frekuensi skor variabel Minat selengkapnya disajikan pada tabel 4.9 berikut ini

| NO | Kelas interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Skala |
|----|----------------|-------------------|-------------------|---------------|
| 1 | 44=49 | 2 | 1% | Sangat Rendah |
| 2 | 50=55 | 3 | 1% | |
| 3 | 56=61 | 7 | 2% | Rendah |
| 4 | 62=67 | 46 | 13% | |
| 5 | 68=73 | 104 | 30% | Sedang |
| 6 | 74=79 | 102 | 29% | Tinggi |
| 7 | 80=85 | 52 | 15% | |
| 8 | 86=91 | 21 | 6% | Sangat Tinggi |
| 9 | 92=97 | 9 | 3% | |
| | Jumlah | 346 | 100% | |

Sumber : Pengolahan Data dengan *Microsoft Exse Office1 2007*

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas di gambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



b. Deskripsi frekuensi Lingkungan Belajar ξ_2

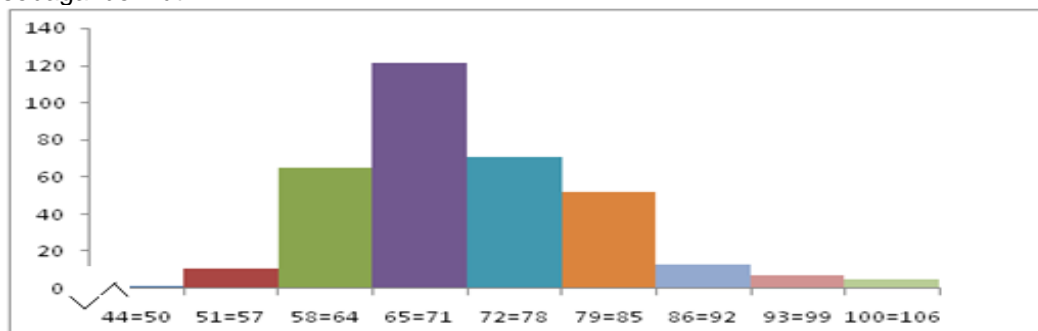
Dengan menggunakan rumus *Sturges* di dapatkan kelas sebanyak 9. Distribusi frekuensi skor variabel Minat selengkapnya disajikan pada tabel 4.9 berikut ini

| NO | Kelas interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Skala |
|----|----------------|-------------------|-------------------|---------------|
| 1 | 44=50 | 1 | 0% | Sangat Rendah |
| 2 | 51=57 | 11 | 3% | |
| 3 | 58=64 | 65 | 19% | Rendah |
| 4 | 65=71 | 121 | 35% | |
| 5 | 72=78 | 71 | 21% | Sedang |
| 6 | 79=85 | 52 | 15% | Tinggi |

| | | | | |
|---------------|---------|------------|-------------|---------------|
| 7 | 86=92 | 13 | 4% | Sangat Tinggi |
| 8 | 93=99 | 7 | 2% | |
| 9 | 100=106 | 5 | 1% | |
| Jumlah | | 346 | 100% | |

Sumber : Pengolahan Data dengan *Microsoft Exse Officel 2007*

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas di gambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



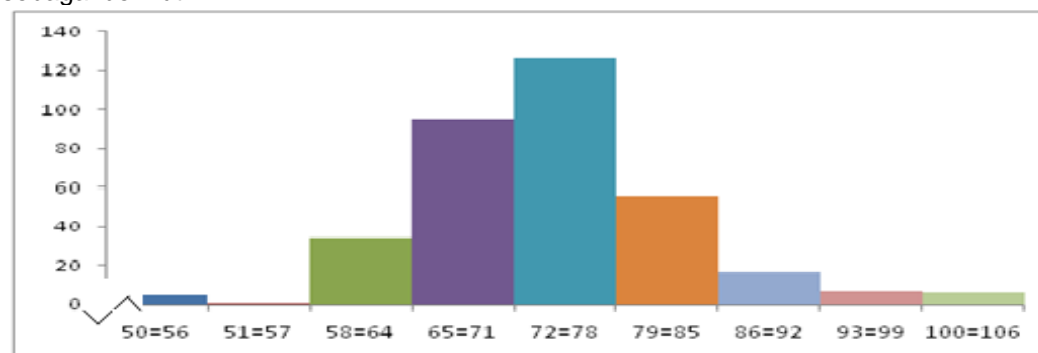
c. Deskripsi frekuensi Motivasi Belajar η_1

Dengan menggunakan rumus *Sturges* di dapatkan kelas sebanyak 9. Distribusi frekuensi skor variabel Minat selengkapnya disajikan pada tabel 4.9 berikut ini

| NO | Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Skala |
|---------------|----------------|-------------------|-------------------|---------------|
| 1 | 50=56 | 5 | 1% | Sangat Rendah |
| 2 | 51=57 | 1 | 0% | |
| 3 | 58=64 | 34 | 10% | Rendah |
| 4 | 65=71 | 95 | 27% | |
| 5 | 72=78 | 126 | 36% | Sedang |
| 6 | 79=85 | 56 | 16% | Tinggi |
| 7 | 86=92 | 16 | 5% | |
| 8 | 93=99 | 7 | 2% | Sangat Tinggi |
| 9 | 100=106 | 6 | 2% | |
| Jumlah | | 346 | 100% | |

Sumber : Pengolahan Data dengan *Microsoft Exse Officel 2007*

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas di gambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



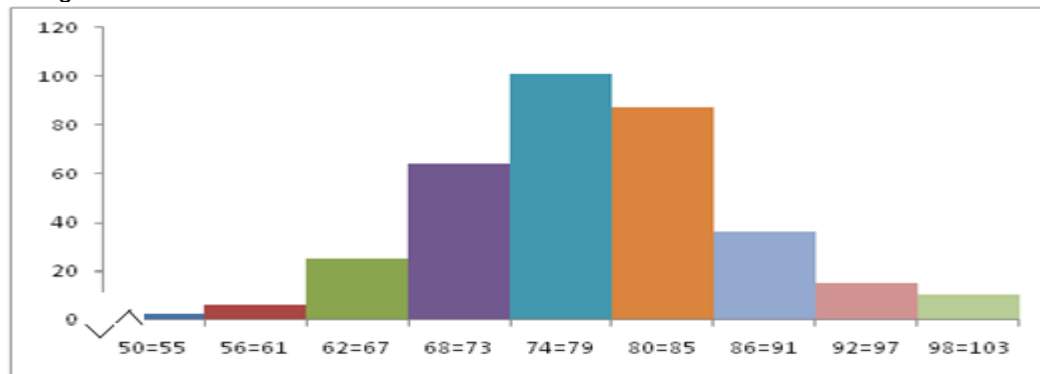
d. Deskripsi Frekuensi Keputusan Pemilihan Studi η_2

Dengan menggunakan rumus *Sturges* di dapatkan kelas sebanyak 9. Distribusi frekuensi skor variabel Minat selengkapnya disajikan pada tabel 4.9 berikut ini

| NO | Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif | Skala |
|---------------|----------------|-------------------|-------------------|---------------|
| 1 | 50=55 | 2 | 1% | Sangat Rendah |
| 2 | 56=61 | 6 | 2% | |
| 3 | 62=67 | 25 | 7% | Rendah |
| 4 | 68=73 | 64 | 18% | |
| 5 | 74=79 | 101 | 29% | Sedang |
| 6 | 80=85 | 87 | 25% | Tinggi |
| 7 | 86=91 | 36 | 10% | |
| 8 | 92=97 | 15 | 4% | Sangat Tinggi |
| 9 | 98=103 | 10 | 3% | |
| JUMLAH | | 346 | 100% | |

Sumber : Pengolahan Data dengan *Microsoft Exse Officel 2007*

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas di gambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut



2. Pengujian Model Analisis

a. *Structural Equation Modelling (SEM)*

1) Uji Kecocokan Keseluruhan Model

| No | Indeks | Hasil | Nilai Rekomendasi | Kesimpulan |
|----|--------------------------------------|---------|-------------------|---------------------|
| 1 | <i>Probabilitas X^2</i> | 0,01330 | $\leq 0,05$ | <i>Good fit</i> |
| 2 | X^2/df | 1,71 | ≤ 5 | <i>Good fit</i> |
| 3 | RMSEA | 0,044 | $\leq 0,08$ | <i>Good fit</i> |
| 4 | AGFI | 0,95 | $> 0,90$ | <i>Good fit</i> |
| 5 | GFI | 0,97 | $> 0,90$ | <i>Good fit</i> |
| 6 | CFI | 0,96 | $> 0,90$ | <i>Good fit</i> |
| 7 | NFI | 0,91 | $> 0,90$ | <i>Good fit</i> |
| 8 | NNFI | 0,94 | $> 0,90$ | <i>Good fit</i> |
| 9 | IFI | 0,96 | $> 0,90$ | <i>Good fit</i> |
| 10 | RFI | 0,87 | $\leq 0,90$ | <i>Marginal fit</i> |
| 11 | ECVI | 1,74 | ≤ 5 | <i>Good fit</i> |

3. Uji Model Pengukuran (Measurement Model Fit)

a. Uji Standardized Loading Factor CFA

- 1) Analisis Model Pengukuran Variabel Minat, (Loading Factor) diantaranya pada $X1=0,55$ $X2=0,77$ $X3=0,63$ dan $X4=0,81$ dan dibandingkan dengan 0,45, yang berarti bahwa mempunyai validitas yang baik dalam membentuk variabel Minat.
- 2) Analisis Model Pengukuran Variabel Lingkungan Belajar, (Loading Factor) diantaranya pada $X5=0,46$ $X6=0,63$ $X7=0,61$ dan $X8=0,91$ dan dibandingkan dengan 0,45, yang berarti bahwa mempunyai validitas yang baik dalam membentuk variabel Lingkungan Belajar
- 3) Analisis Model Pengukuran Variabel Motivasi Belajar, (Loading Factor) diantaranya pada $Y1=0,68$ $Y2=0,77$ $Y3=0,65$ dan $Y4=0,78$ dan dibandingkan dengan 0,45, yang berarti bahwa mempunyai validitas yang baik dalam membentuk variabel Motivasi Belajar.
- 4) Analisis Model Pengukuran Variabel Keputusan Pemilihan Studi, (Loading Factor) diantaranya pada $Y5=0,82$ $Y6=0,77$ $Y7=0,71$ dan $Y8=0,78$ dan dibandingkan dengan 0,45, yang berarti bahwa mempunyai validitas yang baik dalam membentuk variabel Keputusan Pemilihan Studi

b. T- Value CFA

- 1) *t-value CFA* Minat, diantaranya $X1=6,79$ $X2= 3,72$ $X3=7,25$ dan $X4=5,34$ sedangkan nilai dari T_{tabel} adalah $(0,05)=1,65$, dengan demikian dapat disimpulkan memiliki validitas yang baik
- 2) *t-value CFA* Lingkungan Belajar, diantaranya $X5=6,99$ $X6=9,14$ $X7=8,94$ dan $X8=4,96$ sedangkan nilai dari T_{tabel} adalah $(0,05)=1,65$, dengan demikian dapat disimpulkan memiliki validitas yang baik
- 3) *t-value CFA* Motivasi Belajar, diantaranya $Y1=0,00$ $Y2=6,67$ $Y3=5,20$ dan $Y4=4,03$ sedangkan nilai dari T_{tabel} adalah $(0,05)=1,65$, dengan demikian dapat disimpulkan memiliki validitas yang baik
- 4) *t-value CFA* Keputusan Pemilihan Studi, diantaranya $Y6=9,25$ $Y7=6,29$ dan $Y8=5,60$ sedangkan nilai dari T_{tabel} adalah $(0,05)=1,65$, dengan demikian dapat disimpulkan memiliki validitas yang baik

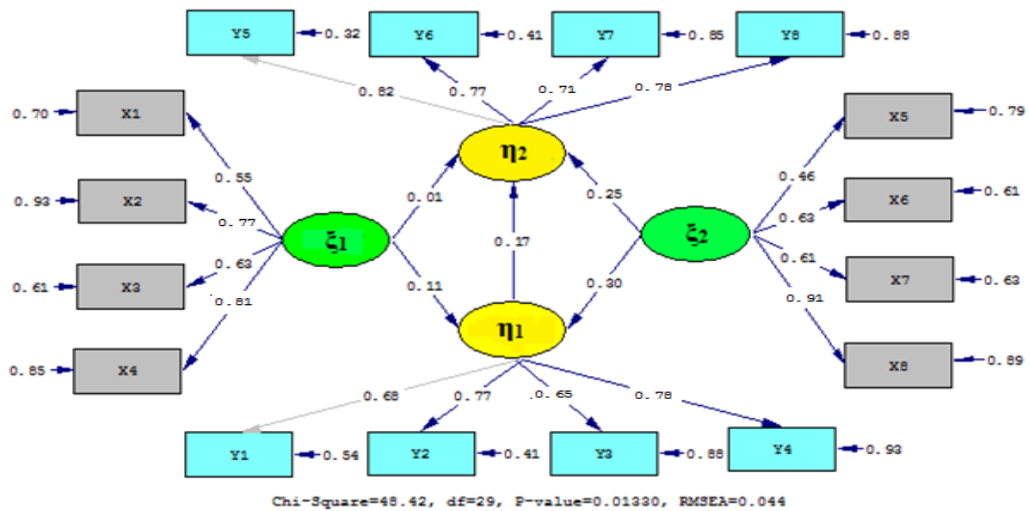
c. CR dan AVE

| Construct | Items | CR | AVE | Kesimpulan |
|------------------------------------|-------|-------------|-------------|------------|
| Minat ξ_1 | X1 | 0,75 | 0,53 | Konsisten |
| | X2 | | | |
| | X3 | | | |
| | X4 | | | |
| Lingkungan Belajar ξ_2 | X5 | 0,89 | 0,68 | Konsisten |
| | X6 | | | |
| | X7 | | | |
| | X8 | | | |
| Motivasi Belajar η_1 | Y1 | 0,75 | 0,53 | Konsisten |
| | Y2 | | | |
| | Y3 | | | |
| | Y4 | | | |
| Keputusan Pemilihan Studi η_2 | Y5 | 0,79 | 0,64 | Konsisten |
| | Y6 | | | |
| | Y7 | | | |
| | Y8 | | | |

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Construct Reliability (CR)* Minat, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Belajar dan Keputusan Pemilihan Studi

lebih besar dari 0,70 ($CR > 0,70$) dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* Minat, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Belajar dan Keputusan Pemilihan Studi lebih besar dari 0,50 ($AVE > 0,50$)

4. c. Pengujian Persamaan Struktural



Gambar T- Value

C. Pembahasan

1. Tidak Terdapat Pengaruh Langsung Positif Minat Terhadap Keputusan Pemilihan Studi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung positif Minat terhadap keputusan pemilihan studi mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa Minat mahasiswa yang memutuskan untuk memilih studi tidak di barengi dengan informasi yang aktual mengenai lingkup pelajaran dan peluang lulusan dalam berkarir sehingga para mahasiswa kurang percaya diri didalam proses belajar dan terdapat juga yang tingkat keaktifanya di dalam mengikuti pelajaran menurun, serta peran orang tua dalam memeberikan dorongan yang dirasa tidak mengindahkan bakat dan potensi serta minat anaknya dalam mengambil jurusan di universitas tempat mereka belajar, maka perlunya sosialisasi secara total dan secara luas yang harus dilakukan universitas untuk menjangring para calon mahasiswa.

Informasi mengenai bidang studi yang ditawarkan universitas serta serta output dari lulusan yang belajar serta lulusan yang berprestasi dalam kiranya harus ditampilkan sebagai motivasi serta peluang pekerjaan yang akan menyerap tenaga lulusan dari universitas sebagai percontohan para calon mahasiswa dalam memberikan gambaran akan

masuk dan memilih studi di kampus tersebut

Pihak universitas hendaknya harus terus melakukan inovasi dan setatus akreditasi serta penaunjang lainnya seperti fasilitas penunjang belajar, serta program studi yang tersedia belum memberikan gambaran akan kebutuhan para mahasiswa didalam mununjang harapan di masa mendatang, seperti keterampilan tambahan selain mata kuliah yang sudah tersedia di program studinya, dan peluang akan lulusan yang terserap akan memberikan persepsi positif dan minat di kalangan calon dan mahasiswa yang dimana selain ilmu akan di barengi keterampilan terapan dibidangnya.

Namun hal ini juga dapat terjadi karena kesalahan pada pemilihan dan penggunaan teknik sampling (*accidental sampling*) yang mempunyai kelemahan dan juga bersifat subjektif yang dapat mempengaruhi pada setiap jawaban kuisisioner responden.

2. Terdapat Pengaruh Langsung Positif Lingkungan Belajar Terhadap Keputusan Pemilihan Studi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Belajar terhadap Keputusan Pemilihan Studi mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan

Belajar calon dan para mahasiswa telah diberikan ruang yang sesuai dengan kehendak para mahasiswa dalam memilih jurusan yang ada di kampus dimana mereka belajar.

Lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan dorongan serta menjamin kebebasan para calon maupun para mahasiswa dalam menentukan dimana mereka akan belajar dinilai sangat membantu, karena tidak terdapat unsur paksaan kepada para calon maupun para mahasiswa dalam menjatuhkan pilihannya.

Lebih lanjut dalam proses belajar mahasiswa mendapatkan pengajaran dari para dosen yang sesuai dengan keilmuan serta di dukung kemampuan di bidangnya sehingga memberikan persepsi positif yang mampu mendorong proses perkembangan mahasiswa dalam membentuk karakter dalam dirinya.

Dengan demikian maka akan menimbulkan perasaan senang yang diikuti dorongan akan untuk terus belajar serta merekomendasikan kepada orang lain akan pentingnya belajar di program studi tersebut.

3. Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar Terhadap Keputusan Pemilihan Studi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa didalam proses pembelajaran akan di terima dengan baik apabila muatan pendidikan dalam jurusan sesuai dengan tingkat kematangan fisik dan serta mental yang dimiliki para calon dan mahasiswa.

Motivasi belajar yang dimiliki adalah sebagai modal awal dimana kesanggupan serta kemauan belajar secara sungguh-sungguh akan terlaksana, tanpa memiliki motivasi yang tinggi para mahasiswa akan cepat bosan dan tidak tertarik dengan mata kuliah yang diajarkan.

Kemampuan serta kapasitas yang di miliki yang dapat dilihat dengan kesanggupan pikirannya dalam mengatasi tuntutan proses yang baru dalam pembelajaran dengan demikian proses kesiapan yang dimiliki akan mendorong dan memilih studi yang dianggapnya mampu dan mudah dalam

menompang kemampuan serta keterampilan dalam mengeksplorasi minat serta bakat yang dimilikinya.

Dengan adanya motivasi belajar faktor dari dalam seperti bakat yang dimiliki ,harapan akan cita-cita yang tinggi, serta keuletan dalam belajar, kemandirian akan diperoleh para mahasiswa akan dapat mempengaruhi terhadap suatu obyek, yaitu diantaranya adalah memilih dimana mereka akan studi.

4. Tidak Terdapat Pengaruh Langsung Positif Minat Terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Minat tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar, hal ini akan menunjukkan bahwa para mahasiswa akan merasakan kurang nyaman didalam mendapatkan apa yang mereka cari didalam proses belajar diperkuliahnya. tentu saja dengan tidak didukung dengan kondisi minat belajar yang dimiliki.

Sebenarnya minat dapat dirangsang melalui faktor dari luar misalnya dari orang tua yang memberikan dorongan supaya giat belajar, guru memberikan bimbingan serta arahan mengenai tujuan pendidikan agar mendapatkan prestasi yang baik dan teman sebaya dan sepermaiannya yang mempunyai motivasi dan prestasi yang baik sehingga dengan sendirinya akan terbawa dalam kondisi yang baik pula, minat akan tumbuh didalam diri seseorang sehingga memiliki kemauan dan keinginan untuk melakukan sesuatu yaitu belajar guna mendapat kan hasil yang baik.

Namun hal ini juga dapat terjadi karena kesalahan pada pemilihan dan penggunaan teknik sampling (*accidental sampling*) yang mempunyai kelemahan dan juga bersifat subjektif yang dapat mempengaruhi pada setiap jawaban kuisisioner responden

5. Terdapat Pengaruh Langsung Positif Variabel Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar, hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang

memiliki lingkungan belajar yang baik akan lebih siap dalam mempersiapkan serangkaian aktifitas belajar guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Jadi Lingkungan Belajar pada dasarnya para mahasiswa akan selalu berinteraksi dengan orang terdekat dan teman sebayanya, apa bila teman karib memiliki kecenderungan suka akan sesuatu maka secara otomatis akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tersebut, jika peran orang tua dalam mendidik secara maksimal dan pendekatan yang harmonis maka mahasiswa akan lebih semangat dalam mendapatkan motivasi untuk belajar baik di rumah maupun di kampus, dengan demikian lingkungan belajar

BAB V SIMPULAN

berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang di bahas pada BAB IV maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Minat tidak berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi mahasiswa, Pengalaman pelanggan berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Dan Suramaya 2005, Motivasi Belajar Pada Mahasiswa ,Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 13, No.2
- Apriliyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi, Vol.4, No.1, 2018
- Asrifi Yusron, 2005, Kiyai Haji Ahmad Dahlan Pemikiran Dan Kepemimpinannya, Yogyakarta, MPKSDI, PP muhamadiyah, Jurnal Studi Islam, Vol.16, No. 2
- Dimiyati, Dr dan Mudjiono, Drs. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.(Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam) Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol. 2, No.2, 2018
- Fitriani, Bambang Suhada 2016 Strategi Pemasaran Universitas Muhammadiyah Metro, Jurnal Derivatif / Pemasaran, Vol.10, No,2
- Kahar Irsan (2008) Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMAN 18 Luwu.Jurnal Pendidikan
- Karwono, Juhru AM, 2016, Pengembangan Model Pendidikan Multikultur Pada Sekolah Menengah Atas di Kawasan Pantai di Provinsi Lampung, Jurnal, Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro, Vol.1, No. 2

yang akan berpengaruh pada motivasi yang baik pula.

Selanjutnya para staf dan pengajar di lingkungan kampus, proses terjadinya belajar di kampus akan tergantung dengan stakeholder staf akademik dan para dosen (pengajar) yang berkompeten dan profesional dalam melayani dan memberikan pengajaran sesuai dengan minat dan bakat para mahasiswanya, dengan didukung fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar di kampus dari awal perkuliahan sampai dengan akhir. dengan demikian para mahasiswa akan merasakan manfaatnya dan akan timbul motivasi dalam belajar diiringi prestasinya yang baik.

2. Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi mahasiswa..
3. Motivasi Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Keputusan Pemilihan Studi Mahasiswa.
4. Minat tidak berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar.
5. Lingkungan Belajar berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Belajar

- M. Hasyim Asy'ari, Etika Pendidikan Islam; Petuah K.H.M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri), terj. Mohamad Kholil, Yogyakarta, Titian Wacana, 2007, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 2
- M.Ihsan Dacholfany, Lia Qurotul Aini, Heri Cahyono, 2020, Analisis Perkembangan Agama Dan Moral Siswa Dari Keluarga Tki Di Sdn Sri Rejosari Kecamatan Way Jepara Lampung Timur, Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Vol.1 No.1
- Mappiare Andi, 1983, Psikologi Orang Dewasa. Jakarta. Jurnal Pendidikan, 2008:8
- Marzuki Noor 2020. Menjadi Saabiqul Khair di Era Revolusi Industri 4.0 Lampung Post, 5 Juli 2020 (14:06)
- Sugiono 2015 Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D . Bandung: CV Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 10 Januari 2021 (14:00)
- Walgito Bimo, 1994, Psikologi Sosial Suatu Pengantar, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Jurnal Pendidikan, Vol.3, No.4.